

MEDIA PEMBELAJARAN SOLFEGGIO DIMASA PANDEMI COVID-19 PRODI MUSIK FSP ISI YOGYAKARTA

Ezra Deardo Purba

Prodi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, Jl. Parangtritis No.KM. 6,5, Glondong,
Panggunharjo, Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55188, Indonesia
Email: ezradeardopurba@isi.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran mata kuliah solfegio menengah III pada semester ganjil tahun 2020 adanya musibah pandemi covid-19, sehingga perkuliahan dilaksanakan secara daring. Strategi pembelajaran yang menjadi solusi dalam melaksanakan perkuliahan, misalnya seperti memberikan materi pembelajaran kepada mahasiswa, serta cara berkomunikasi secara online yang baik kepada mahasiswa. Dalam proses pembelajaran ternyata berbantuan teknologi dengan menggunakan media-media pembelajaran yang mendukung. Rumusan masalah yang dibahas ialah apa media pembelajaran solfegio yang digunakan pada masa pandemi covid-19 serta bagaimana hasil nilai mahasiswa dari strategi pembelajaran ini. Metodologi yang digunakan ialah metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penulis menyelidiki dengan cermat suatu program pembelajaran, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, kemudian hasil temuan dianalisis. Hasil yang didapatkan dalam tulisan artikel ini ialah menjelaskan proses pembelajaran secara online di masa pandemi covid-19 berbantuan teknologi dengan media-media pembelajaran pendukung dan respon mahasiswa dalam hasil nilai semester mata kuliah solfegio dalam masa-masa pandemi serta hasil nilai mahasiswa masih dalam posisi bagus dan mahasiswa dapat naik ke tahap level solfegio selanjutnya.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Solfegio, Covid-19.

Abstract

The learning process for the intermediate III solfeggio courses in the odd semester of 2020 was due to the covid-19 pandemic, so lectures were held online. Learning strategies that become solutions in carrying out lectures, for example, such as providing learning materials to students, as well as good ways to communicate online to students. In the learning process, it turns out to be assisted by technology by using supportive learning media. The formulation of the problem discussed was what solfeggio learning media was used during the covid-19 pandemic and what were the student scores from this learning strategy. The methodology used is a qualitative-descriptive method with a case study approach. The author carefully investigates a learning program, with data collection techniques in the form of observation, interviews, literature study, documentation, then the findings are analyzed. The results obtained in this article are explaining the online learning process during the covid-19 pandemic assisted by technology with supporting learning media and student responses in the results of semester scores for solfeggio courses during pandemic times and student scores are still in a good position. and students can advance to the next level of solfeggio.

Keywords: Media, Learning, Solfeggio, Covid-19.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran mata kuliah solfegio di prodi musik sebelum pandemic covid-19 ialah menggunakan instrument piano yang ada di dalam ruang kelas, begitu juga di dalam proses perkuliahan mahasiswa dan dosen pengajar berkomunikasi serta berinteraksi hanya sejauh di dalam ruang kelas saja, tidak ada permasalahan yang terjadi di dalam perkuliahan solfegio sebelum pandemic covid-19. Tulisan artikel jurnal ini fokusnya pada kelas solfegio menengah III dimana salah satu mata kuliah wajib yang harus dilewati oleh mahasiswa Prodi Musik, FSP, ISI Yogyakarta. Setiap pertemuan kuliah praktek ini, mempunyai tahap-tahap dan target yang jelas. Mata kuliah solfegio ini ada enam level kelas, yaitu solfegio menengah I, II, III dan solfegio lanjut I, II, III (Panduan & Peraturan Akademik, 2020). Mempunyai level tahap materi dan penyampaian serta komunikasi yang kreatif disampaikan terhadap mahasiswa. Media pembelajaran mata kuliah solfegio di prodi musik sebelum pandemi covid-19 ialah menggunakan instrumen piano yang ada di dalam ruang kelas, begitu juga didalam proses perkuliahan, mahasiswa dan dosen pengajar berkomunikasi serta berinteraksi hanya sejauh di dalam ruang kelas saja, tidak ada permasalahan yang terjadi didalam perkuliahan solfegio sebelum pandemi covid-19. Biasanya dosen memberi materi pembelajaran dengan memainkan instrumen piano yang ada di dalam ruangan kelas dengan berbagai variasi baik itu *one note, two note, three note, melodi one note, melodi two not, ritmis, interval* didalam semua tangga nada. Setelah dimainkan melodinya dalam piano akustik tersebut, barulah mahasiswa mendengarkan dan mahasiswa menuliskan kembali di dalam kertas para nada.

Semenjak adanya musibah pandemi covid- 19 terjadinya perubahan konsep pembelajaran, biasanya perkuliahan dengan tatap muka, sekarang dengan tatap maya dengan media yang digunakan dalam perkuliahan online. Perkuliahan online sebetulnya sudah dimanfaatkan sebagai sarana proses pembelajaran yang efektif di kampus-kampus, tapu belum terlalu masif, karena masih menerapkan pembelajaran tatap muka diruang kelas. Didalam proses perkuliahan ini terjadinya strategi pembelajaran, agar perkuliahan dapat berjalan dengan baik dengan perubahan yang terjadi yaitu perkuliahan online. Ketika perkuliahan online menjadi solusi dilaksanakan, satu harapan adalah bahwa pengajaran dengan menggunakan teknologi yang akan menjadi lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Dosen mengajar kepada mahasiswa dengan peningkatan kualitas dengan memanfaatkan teknologi baru (Simamora, De Fretes, Purba, & Pasaribu, 2020). Tetapi didawal memulainya perkuliahan menggunakan teknologi ataupun media-media yang ada ternyata hal ini kurang efektif dikarenakan terganggu akan lemahnya sinyal setiap mahasiswa dan audio yang diperdengarkan oleh mahasiswa putus-putus alias tidak maksimal. Terlebih mahasiswa juga belum begitu menguasai penggunaan media-media yang digunakan, sehingga materi yang disampaikan oleh dosen dan proses pembelajaran solfegio menengah III tidak maksimal.

Sehingga strategi pembelajaran menjadi suatu hal yang wajib dilaksanakan dalam perkuliahan, agar maksimal, hal ini dikarenakan terjadinya pandemi covid-19. Proses pendidikan saat ini sudah dituntut untuk menyesuaikan perkembangan teknologi yang ada, termasuk dalam teknis penyampaian materi mau pun dalam pemutahiran penyusunan bahan ajar (Wahyu Widodo, 2013). Sehingga didalam proses pembelajaran ini dengan menyesuaikan situasi alhasil berbantuan teknologi guna mempersiapkan materi, terlebih cara berkomunikasi dengan mahasiswa secara online juga berbantuan teknologi, agar terlaksananya pembelajaran solfegio menengah III ini secara maksimal.

Menurut Kemp mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan

efisien (Sanjaya, 2009). Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J. R David, menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif (Sudrajat, 2008). Dari penjelasan kutipan ini sudah sangat jelas bahwa untuk memaksimalkan perkuliahan harus didukung dengan strategi pembelajaran artinya menggunakan media yang tersedia.

Dari penjelasan latar belakang ini menjelaskan sesuatu urgensi yang harus dilakukan penelitian untuk sumber kajian dalam penggunaan media-media pembelajaran dalam perkuliahan solfegio berbantuan teknologi yang telah terjadi ditengah pandemic covid-19. Dikarenakan terjadinya perubahan sistem perkuliahan, biasanya pembelajaran dilaksanakan di didalam ruangan kelas menggunakan instrument piano sebagai instrument pemberian materi kepada mahasiswa dalam kelas dan tidak ada hambatan, tetapi kali ini berubah, pembelajaran jarak jauh dengan sistem online yang harus menggunakan media-media yang mendukung terjadinya proses pembelajaran. Sehingga yang menjadi rumusan masalahnya ialah apa media pembelajaran solfegio dan bagaimana cara komunikasi dengan mahasiswa solfegio menengah III serta bagaimana perkuliahan solfegio ini menurut mahasiswa dengan memperhatikan hasil nilainya dimasa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Didalam penulisan artikel jurnal ini penulis menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Untuk mendapatkan data-data yang berbentuk lisan yang terdapat pada sumber lisan dilakukan metode observasi, yang juga kebanyakan ditambah dengan wawancara (Soedarsono, 2001). Penulis menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktifitas, program ataupun proses strategi pembelajarannya. Strategi pembelajaran terjadi dengan seiring waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2014). Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan ialah kajian pustaka, observasi, dan serangkaian studi lapangan. Pada tahap kajian pustaka dikumpulkan data dari sumber-sumber tertulis dengan metode penelitian perpustakaan (*library research*), yang dilakukan perluasan literatur dari buku, artikel, jurnal, dan referensi lain yang mendukung. Tahap kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati subjek didalam masa perkuliahan serta dikaji hasilnya. Begitu juga pada tahap wawancara dilakukan secara semi-struktur terhadap narasumber yaitu pada mahasiswa maupun dosen yang ikut dalam proses perkuliahan solfegio menengah III secara online. Analisis data dilakukan setelah mendapatkan hasil observasi. Hasil temuan-temuan dalam observasi dan wawancara akan diolah dan dipahami.

Dimana penelitian ini menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses strategi pembelajarannya. Situasi sosial atau subjek penelitian adalah proses komunikasi pembelajaran dengan media-media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dan semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah solfegio menengah III prodi musik serta mengetahui hasil pembelajaran semester. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan atau memferifikasi data berdasarkan observasi. Peneliti terlibat langsung atau

dikenal dengan istilah *participant observation* yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam kegiatan responden. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah team teaching dan peneliti sendiri, sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Didalam tulisan artikel ini fokus dalam pengambilan sampling *nonprobability* yaitu snowball sampling, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih mahasiswa tertentu yang dipertimbangkan akan memberi data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Sehingga dengan metode kualitatif ini dapat memahami dan mengungkapkan secara alami, serta mengetahui apa media pembelajaran dan bagaimana hasilnya pembelajaran dalam strategi pembelajaran mata kuliah solfegio menengah III berbantuan teknologi dimasa pandemi covid-19. Pengumpulan data-data ini dapat membantu hasil penelitian ini dengan fleksibel, akurat, relevan dan terkonsep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solfegio

Solfegio ialah mata kuliah praktek yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menguasai pendengaran dan mengasah terhadap membacaca notasi balok. Pada pertemuan perkuliahan solfegio ini mempunyai tahap-tahap dan target yang jelas untuk dapat menguasai pendengaran terhadap suatu bunyi dan paham akan jenis nada-nadanya sehingga dapat dituliskan di dalam notasi balok. Terlebih pada kelas solfegio menengah III ini mempunyai tahap kesulitan yang berbeda dari kelas sebelumnya, demikian penjelasan solfegio menengah III serta fungsi mata kuliah solfegio menengah III ini secara garis besar :

1. Melatih ketajaman dan kepekaan telinga terhadap nada-nada. Pada kelas solfegio menengah III tingkat kesulitan mulai bertambah dari sebelumnya, sehingga mahasiswa wajib melatih kecepatan dalam menebak dan mengidentifikasi nada.

2. Untuk melatih dan menguasai kepekaan terhadap bunyi dan nada, kemudian mahasiswa dapat menuliskan apa yang didengar dari materi ke dalam bentuk notasi balok, serta *upgrade skill* pendengaran dari materi di solfegio menengah III.

3. Untuk membiasakan diri dalam melatih musikalitas, tidak hanya sebatas mata kuliah wajib atau sebagai transfer ilmu saja, tetapi bagi mata kuliah ini sangat berperan dan bermanfaat dalam kegiatan bermusik mahasiswa. Contoh, ketika mahasiswa praktik instrumen biola, disitu dituntut untuk menguasai *pitch perfect* serta ketepatan ritme. Selain itu dalam orkestra, mahasiswa harus peka untuk bisa menyamakan *tune* yang tepat, apabila salah satu terdengar *out of tune* maka satu orkestra tidak bisa bunyi selaras

4. Solfegio menengah III untuk melanjutkan materi solfegio sebelumnya dan melatih lebih lagi tentang kepekaan terhadap nada-nada, ritmis, melodi, akor, dan lain-lain.

Pada penjelasan garis besar mengenai apa itu solfegio dan fungsinya sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Muttaqin dan Kustap yaitu solfegio merupakan suatu pembelajaran musik

yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar musikal, untuk dapat menguasai pendengaran terhadap suatu bunyi dan mengerti itu apa jenis nada-nadanya sehingga dapat dituliskan di dalam notasi balok, seperti mengasah kemampuan mendengar, kemampuan menirukan dan kemampuan membaca notasi musik meliputi latihan membaca pola ritmik, interval dan melodi. Begitu juga tuntutan menguasai keterampilan solfegio ialah untuk dapat mengidentifikasi dan mendefinisikan seperti simbol nada ataupun notasi yang standar seperti ritme, nada (*pitch*), tempo, dinamik, artikulasi dan ekspresi (Mutaqin & Kustap, 2007). Serta penjelasan tambahan oleh respati mengenai solfegio yaitu karakteristik bahan ajar solfegio disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa, serta mengacu pada kurikulum pembelajaran. Produk bahan ajar solfegio merupakan rangkaian materi yang disusun secara sistematis agar pembelajaran solfegio dapat terlaksana dengan baik (Respati, 2012).

Penjelasan apa itu solfegio ini sudah begitu jelas, sehingga dosen menyampaikan materi tersebut dimasa-masa pandemi dengan menggunakan media-media yang dijelaskan selanjutnya, sehingga perkuliahan dapat berjalan seperti biasanya walaupun dimasa musibah pandemi covid-19.

Media Pembelajaran

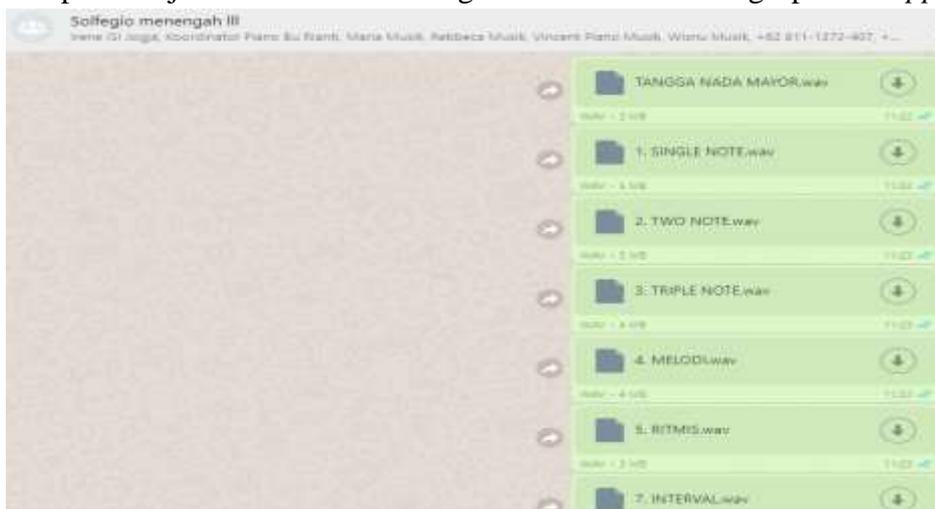
Seperti halnya dalam proses perkuliahan tatap muka, proses perkuliahan dilaksanakan secara online juga melibatkan penyampaian materi perkuliahan, jika perkuliahan tatap muka materi diberikan oleh dosen di dalam kelas, maka proses pembelajaran online materinya diberikan melalui media yang digunakan. Proses perkuliahan secara online terjadi melalui jaringan internet, maka materi ataupun bahan ajar yang akan disampaikan kepada mahasiswa dalam format digital yang diunggah ke media media pembelajaran online yang digunakan (Belawati, 2019). Di dalam buku Belawati (2019) menjelaskan pemilihan jenis media harus memperhatikan unsur-unsur *ACTIONS*, yaitu *Access, Cost, Teaching, Interactivity & Friendliness, Organizational Issues, Novelty, dan Speed*. Lebih tepatnya dalam penelitian ini kepada penjelasan *Teaching* yaitu kemampuan media yang bersangkutan dalam memfasilitasi komunikasi dan penyampaian materi ajar, kemampuan media tersebut untuk memfasilitasi komunikasi dua arah. Dan *Interactivity & Friendliness* yaitu kemudahan bagi pembelajar untuk menggunakan media yang bersangkutan. Media yang digunakan harus mudah dioperasikan. Komputer saat ini merupakan media yang membutuhkan keahlian tertinggi untuk dioperasikan dibandingkan dengan media lain. Kemudahan ini juga berkonotasi pada kontrol yang dipunyai oleh pembelajar dalam mempelajari materi ajar (Belawati, 2019).

Dimana dalam proses pembuatan materi (*single not, two not, three not, melodi, ritmis, interval, achord, song*) dibuat berbantuan teknologi instrument Keyboard Yamaha PSR 770, flashdisk, laptop, hp, headseat dan lain-lain. Dimana dalam pembuatan materinya yang sesuai dengan RPS membutuhkan beberapa proses, seperti merekam materi di dalam instrument Keyboard dengan tahap-tahap yang ada, hingga hasil audio berbentuk wave, terus membagikan materinya kepada mahasiswa dan berkomunikasi berbantuan teknologi dengan menggunakan media *whatsapp grup, google drive, google class room* dan lain-lain, hingga sampai pada tahap mengevaluasi hasil pembelajaran yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa.

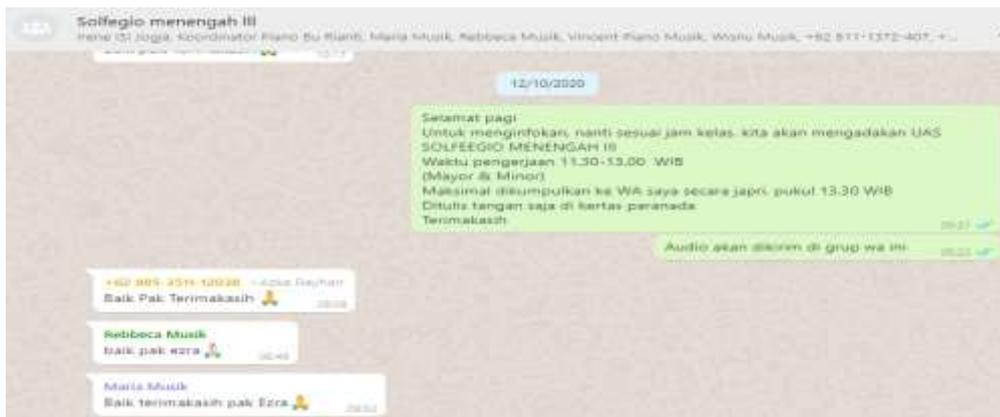
Dalam menyikapi perkuliahan solfegio menengah III di masa situasi pandemi covid-19, harus dipersiapkan strategi pembelajaran dan alat komunikasi pendukung dalam berjalannya perkuliahan. Sehingga harus diketahui juga media aplikasi apa yang bisa mendukung perkuliahan dan mahasiswa juga paling tidak mengerti, memahami cara penggunaan media aplikasi yang digunakan oleh dosen terlebih dapat fokus dalam perkuliahan, agar mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dalam perkuliahan secara jarak jauh atau virtual. Seperti yang dijelaskan oleh Wahyu bahwa di dalam proses pembelajaran memang harus dituntut agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi pada masanya dan situasinya, seperti dalam menyampaikan materi begitu juga dengan penyusunan bahan ajar harus didukung dengan teknologi salah satu elektroniknya seperti komputer (Wahyu Widodo, 2013). Sehingga dalam proses perkuliahan ini harus menyesuaikan dengan menggunakan media-media pembelajaran yang mendukung berjalannya perkuliahan secara virtual.

Proses awal komunikasi dosen kepada mahasiswa serta penentuan media-media pembelajaran online yang akan digunakan ialah semua mahasiswa solfegio menengah III dimasukkan dalam grup *Whatsapp*, dalam media tersebut mahasiswa dan dosen berkomunikasi untuk pelaksanaan perkuliahan terlaksana. Aplikasi ataupun media pembelajaran online tersebut bermanfaat untuk menyampaikan materi perkuliahan tanpa tatap muka, walaupun ada beberapa kendala seperti kurang memadai akses internet. Selanjutnya mencoba dengan pada kebiasaan baru perkuliahan atau awalnya perkuliahan dilaksanakan menggunakan aplikasi zoom, disaat perkuliahan dimulai, pemberian materi berbentuk melodi, ritmis, interval, achord langsung dimainkan menggunakan instrumen keyboard yang ada di rumah tenaga pengajar (dosen), terus mahasiswa menulis dari rumahnya masing-masing. Media pembelajaran yang dilaksanakan secara online itu ialah pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh yang didukung dengan menggunakan aplikasi media-media online.

Strategi yang didapatkan dalam memulai perkuliahan adalah mengarahkan mahasiswa membuat grup *whatsapp* dan semua mahasiswa masuk dalam grup tersebut. Demikian *screenshoot* komunikasi proses pembelajaran antara dosen dengan mahasiswa dalam grup *whatsapp* :



Gambar 1 : Grub WA salah satu cara pembagian materi pembelajaran Solfegio



Gambar 2 : Grub WA sebagai menginfokan UAS Solfegio

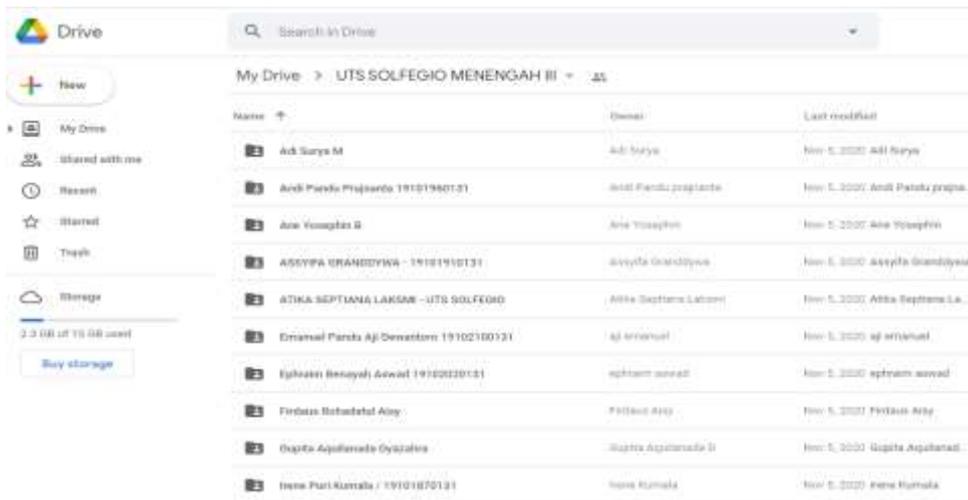
Begitu juga pada masa pandemi ini, sangat eksis sekali aplikasi yang dapat digunakan untuk berjalannya perkuliahan secara tatap maya atau secara kuliah online yaitu dengan aplikasi *zoom* ataupun *webex*. Pada proses perkuliahan ini menggunakan aplikasi *zoom* untuk mencoba dan memulai perkuliahan mata kuliah solfegio. Dengan keterangan dosen mengajar dari rumah dan sudah mempunyai instrumen keyboard untuk memainkan materi-materi perkuliahan solfegio, begitu juga seluruh mahasiswa mengikuti perkuliahan dari rumahnya masing-masing. Tetapi setelah mengikuti perkuliahan tersebut ternyata tidak seperti yang diharapkan seperti perkuliahan tatap muka di ruang kelas prodi musik. Permasalahannya adalah terjadinya terkendala sinyal yang kurang maksimal, sehingga menghasilkan audio yang tidak bagus atau tidak maksimal diperdengarkan oleh mahasiswa dari rumahnya masing-masing.

Pada kesempatan berikutnya dalam proses perkuliahan ini, mahasiswa diarahkan untuk mencoba membuka atau membuat akun *google class room* ataupun mempunyai akun *google drive*, artinya terus dilakukan inovasi mencari media yang tepat digunakan untuk mengetahui bagaimana perjalanan kuliah dapat maksimal. Menggunakan media tersebut selanjutnya sebagai media komunikasi dengan pemberian materi kepada mahasiswa ataupun dapat mengumpulkan materi tugas yang sudah diberikan kepada mahasiswa. Demikian linknya serta screenshot yang digunakan dalam proses perkuliahan :

Link googleclass room yang digunakan : <https://classroom.google.com/h>

Link google drive yang digunakan :

https://drive.google.com/drive/folders/1SFb7UrGS1Wf3Vc_gKwu4mdqS3R1cLOD



Gambar 3: Media pembelajaran menggunakan *Google Drive*



Gambar 4: Materi/ Tugas Pembelajaran Solfegio



Gambar 5: Media pembelajaran menggunakan *Google Classroom*

Didalam proses pembelajaran ini dengan menggunakan media-media pendukung, sehingga penulis mencoba mencermati bagaimana respon mahasiswa-mahasiswi dalam mengikuti perkuliahan solfegio ini dengan pertanyaan :

1. Cara berkomunikasi dengan mahasiswa solfegio menengah III dimasa pandemi berbantuan teknologi dengan media-media pendukung, seperti WAG, ZOOM, google class room, google drive, bagaimana pendapat mahasiswa mengenai ini ?

Tabel 1: Hasil Wawancara

NO	MAHASISWA	KETERANGAN WAWANCARA
1.	Aqilah Mumtaza / 19101860131	Menurut saya sudah cukup efektif, karena di masa pandemi ini kita memang tidak bisa tatap muka secara langsung, sehingga bantuan teknologi seperti yang disebutkan di atas sudah sangat membantu.
2.	Rebecca Nissi Wardoyo / 19101780131	Sudah cukup efektif
3.	Khairunnisa Putri H / 19101830131	Saya merasa sangat dipermudah dengan ini, karena saya tidak perlu manual dan lebih dapat memanfaatkan teknologi.
4.	Rohil Rachmalisa Amanda / 19101850131	Memang susah berkomunikasi secara online, tetapi kembali mengingat situasi kondisi saat ini mau tidak mau harus begitu. Menurut saya cara tersebut cukup tepat untuk perkuliahan secara daring. Penjelasan dan pembahasan materi menggunakan zoom, lalu pemberian tugas menggunakan google class atau google drive
5.	Maria Regina / 19101810131	Menurut saya dengan memanfaatkan platform tersebut tentu sangat mempermudah komunikasi jarak jauh di masa pandemi ini, sehingga perkuliahan dapat tetap berjalan meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung.
6.	Raden Wisnu Satria Dharma / 19101880131	Cara-cara tersebut sangat membantu proses berlangsungnya perkuliahan ini karena mahasiswa dapat mudah mendapat materi-materi dari dosen pengampu mata kuliah ini. Adanya aplikasi Zoom sangat berguna bagi proses pembelajaran solfegio menengah III karena mahasiswa masih dapat mendengar dan melihat secara online materi-materi yang diberi oleh dosen pengampu serta dapat melatih kepekaan terhadap nada, melodi, ritmis, akor, dll.
7.	Irene puri kumala 19101870131	Sangat membantu, untuk berkomunikasi akan lebih bagus menggunakan pertemuan langsung seperti zoom atau google meet.

Dari hasil wawancara mahasiswa diatas, menjelaskan bahwa didalam menggunakan media-media untuk mendukung proses pembelajaran sdh sangat membantu, artinya perkuliahan terhambat dikarenakan adanya musibah covid-19, tapi tidak membuat pembelajaran tidak berjalan, malah dengan strategi pembelajaran perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

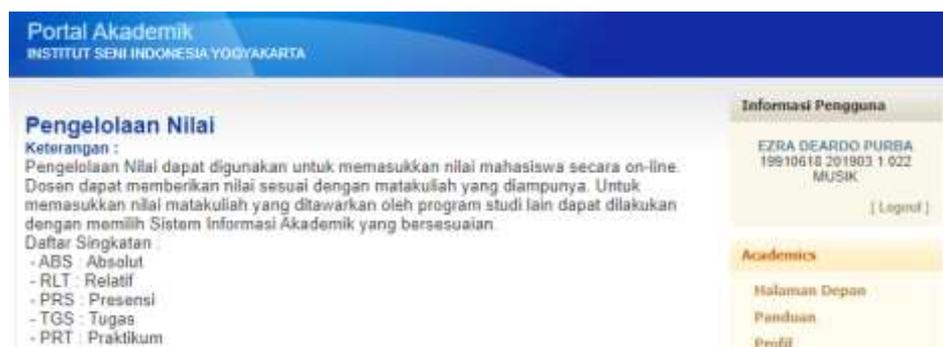
Hasil Pembelajaran Solfegio Menengah III

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran online membutuhkan lebih banyak upaya untuk mendorong peningkatan penggunaan media pembelajaran online dari sekedar pengajaran tatap muka terlebih juga dalam penyampaian hasil nilai perkuliahan satu semester. Setelah melewati beberapa tahapan proses pembelajaran secara daring yang didukung dengan media-media yang digunakan, dalam menyampaikan hasil nilai-nilai perkuliahan kepada mahasiswa kelas solfegio dalam satu semester juga menggunakan aplikasi Portal Akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada penjelasan gambar dibawah ini ialah salah satu akun yang dimiliki dosen pengajar dan mempunyai username dan password untuk bisa login kedalam aplikasi portal akademik.



Gambar 6 : Portal Akademik Dosen

Didalam isian portal akademik berisikan penilaian presensi, tugas, praktikum, nilai UTS, UAS dan lain-lain. Sehingga kita dapat menilai jangkauan berapa penjumlahan hasil penilaian yang didapatkan oleh mahasiswa dalam perkuliahan satu semester. Proses penilaian hasil dari mahasiswa yaitu baik tugas harian, UTS & UAS dilakukan dengan metode “tiru, tulis, baca”. Pendekatan meniru dalam solfegio merupakan aspek musikalitas spontan guna mengetahui tingkat bakat musikal yang dimiliki mahasiswa, sedangkan pendekatan menulis dikenal dengan istilah “dikte”, dan hal ini semua hanya dapat dilakukan jika mahasiswa telah memahami dasar-dasar teori musik (Mutaqin & Kustap, 2007). Semuanya itu diuraikan dalam proses penilaian oleh *team teaching*.



Gambar 7: Portal Akademik Pengelolaan Nilai

MataKuliah		Solfegio Menengah III (A)							
Kelas		Solfegio Menengah III							
Semester		Gasal 2020/2021							
NIM	NAMA	NILAI ASAL						ABS	RLT
		PRS	TGS	QUIZ	PRT	UTS	UAS		
17101360131	PATMAWATI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
18101710131	ATIKA SEPTIANA LAKSMI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101770131	GUPITA AQUILANADA DYAZAHRA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101780131	REBECCA NISSI WARDOYO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101800131	KHALIS PRIMA ZULFAHMI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101810131	MARIA REGINA MURTI KUSUMANINGRUM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101830131	KHAIRUNNISA PUTRI HAMIDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101840131	AZKA RAYHAN FIRDAUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101850131	ROHIL RACHMALISA AMANDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101860131	AQILAH MUMTAZA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101870131	IRENE PURI KUMALA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101880131	RADEN WISNU SATRIA DHARMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101890131	SANDI HADI KUSUMA RIDI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	B
19101900131	REINA ARIESTA LESTARI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101910131	ASSYIFA GRANDDYWA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101960131	ANDI PANDU PRAJNANTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19101980131	PANDUTAMA DEWANTO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19102020131	EPHRAIM BENAYAH ASWAD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19102040131	SAMUEL WILLIAM TARIHORAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19102100131	EMANUEL PANDU AJI DEWANTORO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19102110131	ADI SURYA MAHARDIKA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	B
19102120131	ANE YOSEPHIN BERTUS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A
19102130131	ALYA RAHMADANI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	B
19102150131	JEREMY JULIAN DAULAY	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	A

Gambar 8: Hasil nilai-nilai mahasiswa solfegio

Dari penjelasan gambar diatas sudah lengkap nilai-nilai yang dicapai mahasiswa dan dapat dilihat oleh mahasiswa di dalam akun portal akademik ISI Yogyakarta. Dalam pembahasan bagian ini juga dilakukan wawancara terhadap mahasiswa sebagai pengumpulan data dengan pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat anda dengan hasil nilai solfegio menengah III ini, apa kamu setuju dengan hasil nilai yang kamu dapat ?

2. Apakah kamu puas dengan perkuliahan solfegio III dan berikan alasannya :
 Sehingga dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan akan bagaimana efektifnya atau tidaknya serta bagaimana kepuasan mahasiswa terhadap nilai yang sudah dicapainya selama berjalannya perkuliahan ini di dalam pandemi covid-19.

Tabel 2: Hasil Wawancara

NO	MAHASISWA	KETERANGAN WAWANCARA
1.	Aqilah Mumtaza / 19101860131	1. Ya, saya setuju, karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki. 2. Strategi perkuliahan sudah cukup baik dan terstruktur
2.	Rebecca Nissi Wardoyo / 19101780131	1. Saya setuju. 2. Puas, artinya dosen berusaha sebaik mungkin dalam menyelenggarakan kelas terhadap mahasiswa.
3.	Khairunnisa Putri H / 19101830131	1. Setuju 2. Puas, karena menurut saya kuliahnya seru.
4.	Rohil Rachmalisa Amanda /	1. Saya setuju dengan hasil nilai saya, karena saya merasa itu sesuai dengan apa yang saya kerjakan dan saya pahami.

	19101850131	2. Saya sendiri merasa cukup., tidak terlalu puas dan tidak merasa tidak puas. Karna biasanya melakukan perkuliahan solfegio secara tatap muka, tiba-tiba saja dilakukan secara daring. Tapi seiring berjalan waktu sudah cukup bisa menyesuaikan.
5.	Maria Regina / 19101810131	1. Ya, setuju. 2. Ya, puas, karena perkuliahan berjalan menyenangkan sehingga saya tidak merasa tertekan. Serta penjelasan dalam menyampaikan materi juga jelas sehingga materi dapat mudah saya pahami.
6.	Raden Wisnu Satria Dharma / 19101880131	1. Saya sangat setuju dan puas. 2. Saya cukup puas dengan perkuliahan solfegio III semester kemarin. Perkuliahan solfegio dapat terlaksana cukup baik dan efektif sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan ini sampai akhir semester. Walaupun secara online (daring) materi yang diberikan berupa gambar maupun audio dapat saya mengerti.
7.	Irene puri kumala 19101870131	1. Saya setuju, namun saya merasa masih perlu banyak belajar mengenai solfeggio. 2. Puas, karena materi yang disediakan sangat melatih kemampuan solfeggio. Namun soal materi yang ada, menurut saya terlalu banyak dengan campuran materi dan kurang bertahap, akan lebih baik untuk membahas ritmis terlebih dahulu lalu menuju ke melodi agar lebih terstruktur.

Dari isi tabel wawancara diatas ini dapat disimpulkan hasil nilai dan evaluasi perkuliahan dalam skala besar menyimpulkan setuju dan puas dengan perkuliahan yang berjalan dalam proses perkuliahan secara online. Hal ini semuanya terjadi karena kebutuhan untuk terus mengeksplorasi lingkungan belajar alternatif untuk memastikan kesinambungan proses belajar mahasiswa yang efisien, efektif, efisien, mudah diakses, dan pembelajaran yang berkualitas hingga hasil nilai yang memuaskan bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Media pembelajaran dalam strategi perkuliahan solfegio menengah III ini sangat membantu sekali dalam berjalannya proses perkuliahan secara maksimal. Berbantuan media online yang sangat berperan sekali dalam komunikasi antara dosen dengan mahasiswa, serta komunikasi dalam pemberian penilaian, evaluasi, serta input data. Walaupun didalam proses perkuliahan ada musibah pandemi covid-19 ini, semuanya masih bisa berjalan dengan baik. Dari isi pembahasan artikel ini bahwa terdapat hubungan yang erat antara teknologi dan strategi pembelajaran, sehingga menjadi satu bagian dari solusi menghidupkan perkuliahan solfegio ini. Melalui media online perkuliahan ini, pada akhirnya mahasiswa dapat mentuntaskan solfegio menengah III dan siap maju ke level selanjutnya. Akhirnya mahasiswa menguasai pendengaran terhadap nada-nada dan dapat dituliskan kembali di dalam kertas para nada (not balok).

Dari hasil penilaian terhadap mahasiswa, baik dari hasil nilai pengumpulan tugas, kehadiran mahasiswa secara online (virtual), hasil nilai UTS, hasil nilai UAS dapat menghasilkan nilai yang baik ataupun hampir menyerupai sempurna. Artinya walaupun adanya pandemi covid-19 ini, bukan berarti menghalangi berjalannya perkuliahan tetapi dengan adanya peran teknologi (media-media online) dalam strategi pembelajaran, ini dapat membantu perkuliahan solfegio menengah III berjalan dengan baik.

Begitu juga artikel jurnal ini baik digunakan sebagai strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh dosen-dosen lainnya di kampus ataupun sekolah di seluruh Indonesia. Demikianlah deskripsi penjelasan uraian proses pembelajaran solfegio menengah III di Prodi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, bahwa dalam proses pembelajarannya media-media yang

digunakan sangat membantu sekali serta memberi perihai baru dalam kreativitas dalam proses pembelajaran solfeggio.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, Tian. 2019. Pembelajaran Online. Banten: Universitas Terbuka.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ISI Yogyakarta. 2020/2021. Panduan & Peraturan Akademik.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2021. <https://www.kbbi.web.id/>
- Mutaqin, M., & Kustap. (2007). Seni Musik Klasik untuk Sekolah Menengah Kejuruan. In *Departemen Pendidikan Nasional*.
- Respati, R. (2012). Pengembangan bahan ajar solfeggio untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. ... *Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah ...*
- Sanjaya, W. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan, KTSP Jakarta. In *Kencana Prenada Media Group*.
- Simamora, R. M., De Fretes, D., Purba, E. D., & Pasaribu, D. (2020). Practices, Challenges, and Prospects of Online Learning during Covid-19 Pandemic in Higher Education: Lecturer Perspectives. *Studies in Learning and Teaching*. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.45>
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*([Http://Smacepiring.wordpress.com](http://Smacepiring.wordpress.com)).
- Soedarsono, R.M. 2001. Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Wahyu Widodo, T. (2013). Teknologi Komputer dan Proses Kreatif Musik Menuju Revitalisasi Pembelajaran Seni Musik. *PROMUSIKA*. <https://doi.org/10.24821/promusika.v0i0.534>